

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyi Nafirda, R. (2024). Preferensi Pengguna Terhadap Desain Fasilitas Taman Dalam Upaya Peningkatan Eksistensi Taman (Studi Kasus di Taman Seuramoe Krueng Aceh).
- Amalia, F., Fransiska FA, W., & Komariah, S. L. (2021). Karakteristik Pengguna Ruang Terbuka Publik Pada Taman Kota di Palembang. *Jurnal Arsitektur NALARs*, 20(02), 73–82.
- Amalia, F., Lussettyowati, T., & Prima, D. L. (2023). Program Pendampingan Masyarakat Dalam Perencanaan Dan Perancangan Ruang Terbuka Publik (Kawasan 3-4 Ulu Palembang). *Jurnal Pengabdian Community*, 5(1), 26–36. <http://community.ejournal.unsri.ac.id/26>
- Andjelicus, P., J. (2022). KAWASAN PARIWISATA ESTATE NTT: Dimana Batas Batasnya? Berapa Luasnya?.
- Atika Marwiyah Muthmainah, N., Indira Rukmi, W., & Maulidi, C. (2019). Pelestarian Pola Pemukiman Tradisional di Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang, 8(1).
- Azzaki, M. R., & Suwandono, D. (2013). Persepsi Masyarakat Terhadap Aktivitas Ruang Terbuka Publik di Lapangan Pancasila Simpang Lima Semarang, 1(2).
- Budiraharjo, Eko, & Sujarto. (1998). Kota Yang Berkelanjutan. Ditjen Dikti, Dekdibut. Jakarta.
- Carr, Stephen., Francis, Mark., Rivlin G, Leanne. (1992). *Public Space. Environment and Behavior Series*.
- Carmona, M., et al. (2003). *Public Places-Urban Spaces, The Dimension of Urban Design*.
- Diah Intan Kusumo, D. (2015). Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Berdasarkan Gaya hidup di Kota Semarang. <http://proceeding.cousd.org>
- Efroymson, D., Thi, T., Thanh, K., Pham, H., Ha, T., & Jones, L. (2009). *Public Spaces: How They Humanize Cities*.
- Firdausah M, A. (2017). Pengaruh Permasalahan di Ruang Terbuka Publik Terhadap Keputusan Pemilihan Tempat Menurut Persepsi Pengunjung. *Plano Madani*, 6(2), 137–143.
- Hargianti, M. (2021). Analisis Kebutuhan Fasilitas Instruktur Ruang Terbuka Publik di Tepian Sungai Musi. *Jurnal PenSil*, 10(3), 130–140. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v10i3.23003>
- Hakim, P. (1997). Penataan Ruang Publik Kota di Jalan Sabang, Kebon Sirih (ARS-2420).
- Hanan, H. (2013). *Open Space as Meaningful Place for Students in ITB Campus*, 85, 308-317.

- Hariyono, P. (2007). *Sosiologi Kota Untuk Arsitek*. Bumi Aksara.
- Hidayat, H. (2010). *Tipologi Ruang Terbuka Publik di Tepian Sungai Musi*. Universitas Gadjah Mada.
- Garau, J. M., Olmedo, B. A. (2015). *Minority Languages in the Linguistic Landscape of Tourism: The Case of Catalan in Mallorca*. *Journal of Multilingual and Multicultural Development*, 36, 598-619.
- Irfandi, Mirza, Irzaidi, & Huda, K. (2017). Pengaruh Kualitas Fisik Ruang Terbuka Publik Aktif Perkotaan Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat. *TEMU ILMIAH IPLBI*.
- Kaur, A. (2013). Maslow's Need Hierarchy Theory: Applications and Criticisms. In *Global Journal of Management and Business Studies*, 3(10). <http://www.ripublication.com/gjmbs.html>.
- Kloek, M. E., Buijs, A., Boersema, J. J., Schouten, M. G. C. (2013). *Crossing Borders: Review of Concepts and Approaches in Research on Greenspace, Immigration and Society in Northwest European Countries*. *Landscape Research*, 38(1), 1-24.
- Kraut, R. (1994). *Desire and the Human Good*, 68(2).
- Kusuma, A., Artha, C. (2024). Persepsi Masyarakat Terhadap Penetaan Ruang Publik dan Fasilitas Pejalan Kaki di Kota Semarang. *Jurnal RIPTEK*, 18(1). <http://ripteck.semarangkota.go.id48>.<http://ripteck.semarangkota.go.id>
- Marhendra, C. P., Dwi Wulandari, L., & Pamungkas, S. T. (2017). Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik di Alun-Alun Batu.
- Maslow, A. (1948). *Maslow's Hierarchy of Human Needs*.
- Mulyandari, H. (2011). *Pengantar Arsitektur Kota*: Yogyakarta.
- Nazaruddin. (1994). *Penghijauan Kota*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Rahmiati, D. (2017). Kajian Elemen Pembentuk Ruang Kota Pada Ruang Terbuka Publik Kota (Studi Kasus : Alun-Alun Karanganyar), 1(2).
- Rezeki, S. (2017). Penataan Ruang Terbuka Publik Pada Bantaran Sungai di Kawasan Pusat Kota Palu dengan Pendekatan *Waterfront Development*.
- Soediby, S. (1989). *Aspek Fungsi dan Teknis Post Occupancy Evaluation dan Beberapa Metodologi Penelitian*. Trisakti.
- Sumaryata, M. A., Kurniati, F., & Soelaiman, M. A. (2017). Persoalan Ruang Terbuka Publik di Yogyakarta berdasarkan Persepsi Masyarakat. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 6(3), 152–159. <https://doi.org/10.32315/jlbi.6.3.162>
- Tjahjono, B., Pramulya, M. (2011). Kajian Geomorfologi, Bahaya dan Risiko Banjir, Serta Aplikasinya Untuk Evaluasi Tata Ruang Kota Sintang. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, 13(2):63.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.

Wicaksono, B., & Hamid, I. (2021). Bina Lingkungan Permukiman Tepi Sungai Musi Kelurahan 3-4 Ulu Palembang Berbasis Kemitraan Masyarakat. *Prosiding Temu Ilmiah IPLBI 2021: Strategi Pengembangan Wilayah Perkotaan Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan*, G029–G036. <https://doi.org/10.32315/ti.9.g029>

Winandari, M. I. R. (2015). Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik di Perumahan dengan Tingkat Pendapatan yang Berbeda (Studi Kasus: Perumahan Menengah Atas dan Perumahan Menengah Bawah di Yogyakarta).

Zhang, W., Lawson, G. (2009). *Meeting and Greeting: Activities in Public Outdoor Spaces Outside High-Density Urban Residential Communities*. *URBAN DESIGN Internasional* 14(4).